

**THE VALIDITY AND REABILITY
TRIAL OF STUDENTS SOCIAL POBHIA SCALE IN SMAN 1 NORTH
KAMPAR ACADEMIC YEAR 2012/2013**

Mulia Rahayu¹⁾Prof.DR.H.Zulfan Saam,SU²⁾Drs.Abu Asyari, Kons²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : mulia_rahayu29@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The title of this scription was “The Validity and Reliability Trial of Students Social Phobia Scale in SMAN 1 North Kampar Academic Year 2012/2013. This research was function a) To know how about The Validity degree of students social phobia scale. b) To know how about The Reliability degree of students social phobia scale. And this research was useful for next researcher to makes it as a reference and evaluation and it can increase knowlage about Validity and reliability trial. The assumption that used are The Students social phobia are different. The population and sample in this research are students X and XI They are a mount 222 students are devided to 6 clases. The method in this research was analytical descriptive method. To definite the valid and not valid item with value equalation r_{count} with r_{table} at 95% level belief or 5% level significant ($p=0,05$). The result of calculation was total correlation item (r_{xy}) about between 0,117-0,587. From 50 item social phobia scale that’s maked by writer, it’s got 48 valid items and 2 items not valid items. Reliability trial used SPSS 18.0 for windows program that classificate very reliable with value alpha cronbach 0,873.

Keyword : Validity, reliability, social phobia

PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka mewujudkan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan zaman. Pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup sepanjang sejarah.

Karena pentingnya pendidikan inilah maka diperlukan adanya proses pembelajaran yang baik. Yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajaran aktif melibatkan diri dari keseluruhan proses baik secara mental maupun fisik dalam upaya mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yang menyentuh ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) dengan didukung berbagai metode dan strategi pembelajaran serta berbagai alat bantu yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar terpenuhi. Namun persoalan tidaklah mudah, meskipun faktor luar mendukung, tetapi jika terdapat faktor lain yang tidak mendukung maka faktor luar akan berlangsung kurang signifikan. Termasuk faktor yang melibatkan kehidupan sosial para peserta didik diusia remaja.

Bimbingan konseling merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan yang memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia, potensi, bakat, minat, kepribadian, prestasi peserta didik, dan mengembangkan kemampuan meliputi masalah akademik dan keterampilan.

Dalam pelayanan bimbingan konseling ada enam kegiatan pendukung yang harus diberikan kepada peserta didik guna menunjang layanan bimbingan konseling, yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus dan tinjauan pustaka.

Meskipun bersifat pendukung, namun kegiatan pendukung bimbingan konseling penting dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling, agar layanan bimbingan konseling disekolah bisa berjalan secara efektif dan tujuannya tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Sebelum pelaksanaan layanan bimbingan konseling perlu kita melaksanakan need assessment, terutama dengan menggunakan aplikasi instrumen. Upaya pengungkapan aplikasi instrumentasi dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Kalau melalui tes untuk mengukur prestasi siswa dan yang non test untuk mengukur sikap.

Secara umum, tujuan aplikasi instrumentasi adalah supaya diperolehnya data tentang kondisi tertentu siswa. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan bimbingan konseling. Dan secara khusus, data hasil aplikasi instrumentasi bertujuan untuk memahami kondisi siswa seperti potensi dasarnya, bakatnya, minatnya, kondisi diri dan lingkungannya, masalah-masalah yang dialaminya, dan lain sebagainya.

Untuk itu diperlukan instrument atau skala pengukuran yang bisa mengungkapkan secara cermat (Valid) dan konsisten (Reliable). sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Seperti yang dikatakan Chabib Thaha dalam bukunya teknik "*evaluasi pendidikan*" suatu tes dapat dikatakan baik bila mana tes tersebut memiliki ciri-ciri sebagai alat ukur yang baik kriterianya antara lain: 1) Memiliki validitas yang cukup tinggi, 2) Memiliki reliabilitas yang baik, 3) Memiliki nilai kepraktisan.

Remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjajakan identitas diri. Kekaburan identitas diri menyebabkan remaja berada di persimpangan jalan, tak tahu mau kemana dan jalan mana yang harus di ambil untuk sampai pada jati diri yang sesungguhnya.

Meskipun diakui bahwa anak remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya, tetapi dia butuh pengakuan dan penghargaan. Remaja membutuhkan pengakuan dan penghargaan bahwa dia telah mampu berdiri sendiri, mampu melaksanakan tugas-tugas seperti yang dilakukan orang-orang dewasa, dan bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan yang dikerjakannya. Oleh karenanya, kepercayaan atas diri anak remaja diperlukan agar mereka merasa dihargai. Namun konsep diri anak tidak hanya terbentuk dari bagaimana anak percaya tentang keberadaan dirinya sendiri, tetapi juga terbentuk dari bagaimana orang lain percaya akan keberadaan dirinya.

Dengan adanya kebutuhan pengakuan dan penghargaan dari orang lain atas dirinya remaja dihadapkan pada masalah penyesuaian diri dengan lingkungannya, terutama dengan teman-teman sebayanya. Kebutuhan penyesuaian diri ini sebagai akibat adanya keinginan bergaul dengan teman sebayanya. Dalam proses penyesuaian diri sering remaja dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebayanya terhadap dirinya yang merupakan suatu situasi yang mengecewakan.

Seiring dengan tingginya kebutuhan akan dihargai tidak sedikit para remaja yang muncul sebagai pribadi yang memiliki jiwa-jiwa kerdil karena ketakutan dalam dirinya akan penolakan lingkungan terhadap dirinya menjadi problema tersendiri yang menyerang jiwa remaja menjadi ketakutan yang mengendap.

Adapun permasalahan yang kerap kali muncul pada peserta didik terutama di usia remaja mereka adalah masalah ketakutan yang dialami. Dimana pada masa remaja gejala fobia sosial mulai mengakar, seperti takut di depan kelas, mengerjakan soal didepan guru atau tidak bersedia pergi kesekolah (sering bolos). Masalah seperti ini kerap kali muncul pada usia anak remaja karena perkembangan psikologinya yang kurang menetap.

Menurut Wikipedia fobia sosial adalah takut dilihat ataupun dipermalukan orang ketika melakukan sesuatu, meskipun sebatas makan di depan umum. Ketakutan ini berujung pada sikap menghindari interaksi sosial. Kehidupan sekolah akan terasa begitu berat jika peserta didik menderita fobia sosial karena akan memunculkan perasaan yang tidak menyenangkan dan berat bagi yang mengalaminya. Terutama jika perasaan itu menimbulkan kecemasan akan tertawaan atau ejekan orang lain. Padahal pada sisi wajarnya peserta didik dituntut untuk bersosialisasi secara stabil dengan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek, terdapat gejala-gejala sebagai berikut: 1) Adanya siswa yang takut berbicara didepan kelas. 2) Adanya siswa yang takut menulis di depan umum atau didepan guru. 3) Adanya siswa yang takut makan di kantin yang banyak siswa lain. 4) Adanya Siswa yang takut berbicara dengan orang asing atau orang yang baru dikenal.

Berdasarkan assesmen dan gejala-gejala fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

SKALA FOBIA SOSIAL SISWA DI SMA N 1 KAMPAR UTARA 2012/2013”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat validitas skala fobia sosial siswa di SMA N 1 Kampar Utara Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) Bagaimana tingkat reliabilitas skala fobia sosial siswa di SMA N 1 Kampar Utara Tahun Pelajaran 2012/2013?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat validitas skala fobia sosial di SMA N 1 Kampar Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. 2) Untuk mengetahui tingkat reliabilitas skala fobia sosial siswa SMA N 1 Kampar Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dan manfaat penelitian ini adalah : 1) Dapat dijadikan sebagai penyumbang informasi bagi pihak pengambilan keputusan (khususnya kepala sekolah, Guru pembimbing, dan Guru bidang studi). 2) Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi peneliti selanjutnya. 3) Sebagai sarana latihan bagi penulis dalam melakukan penelitian ilmiah tentang validitas dan reliabilitas dan juga salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kampar Utara Kelas X.1 ,X2,X3,X4.XI IPA I,XI IPA II. Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 222. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang berjumlah 222.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala fobia sosial yang dialami siswa yang disusun oleh penulis sebanyak 50 item yang diberikan kepada responden yang menjadi objek penelitian yaitu kelas X sampai dengan XI IPA II.

KISI-KISI SKALA FOBIA SOSIAL

| Variable | Subvariabel | Indikator | Nomor Item | |
|--------------|---------------------------------|--|--------------|-------------|
| | | | + | - |
| Fobia Sosial | Ketakutan akan evaluasi negatif | 1. Ketakutan | 3 | 1,4,9 |
| | | 2. Khawatir | 6, | 7,8,10 |
| | | 3. Berfiki negative tentang orang lain | 12 | 11,13 |
| | | 4. Fakus pada diri sendiri | 2,42,43,47 | 14,15,16,17 |
| | | 5. gugup | 5,19, 36, 37 | 18,20,46 |

| | | | | |
|--------|---------------------------------------|-----------------------|----------------|-------------------------------|
| | Penghindaran Sosial dan Distress-Baru | 6. malu | 23,50 | 21,22 ,33, 48 |
| | | 7. menghindar | 27,38 | 24,25 ,26,2 8,44, 49 |
| | Penghindaran Sosial dan Distress-Umum | 8. Tidak percaya diri | 31,39,40 | 29, 30 |
| | | 9. Tidak nyaman | 32,34,35,41.45 | |
| Jumlah | | | 23 | 27 |

Sumber : (LaGreca & Lopez, dalam Urani).

Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas skala fobia sosial dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputerisasi yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS versi *18 for windows*.

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus Korelasi Product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{\{ n\sum x^2 - \sum x^2 - n\sum y^2 - \sum y^2 \}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

x = skor-skor tiap butir soal untuk setiap individu atau siswa uji coba

y = skor total tiap siswa uji coba

Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat reliabilitas skala fobia sosial dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputerisasi yaitu menggunakan bantuan SPSS versi *18 for windows*.

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Alfa Cronbach, dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan:

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti ini, sebelum melakukan kelangkah pengumpulan data dilakukan serangkaian persiapan pengumpulan data terlebih dahulu, diantaranya adalah : a) Mempersiapkan alat pengumpul data yang relevan dengan judul penelitian yaitu tentang skala fobia sosial siswa SMA N 1 Kampar Utara. b) Mengkonsultasikan instrument yang telah disusun kepada dosen pembimbing. c) Melakukan revisi terhadap instrument sesuai arahan dosen pembimbing. d) Penggandaan instrument setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. e) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada DEKAN FKIP UR. f) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMA N 1 Kampar Utara

Berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah, maka pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada januari 2013 sampai April 2013, dengan beberapa pertimbangan antara lain :a) Menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran skala. b) Melakukan penyebaran skala penelitian tentang skala fobia sosial kepada Siswa SMA N 1 Kampar Utara. c) Pengisian skala dilakukan pada jam-jam pelajaran dengan meminta waktu kepada guru bidang studi. d) Pengumpulan data dilakukan dengan baik berkat kerjasama dengan kepala sekolah dan dengan para guru.

Dari keseluruhan data yang terkumpul, maka dilakukan penyeleksian terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui yang layak atau tidak layak digunakan untuk dijadikan informasi data penelitian ini. Setelah dilakukan proses seleksi terhadap data dan tidak ditemukan kerusakan atau kesalahan pada instrument penelitian, maka seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji validitas

Penentuan item yang valid dan tidak valid berdasarkan perbandingan nilai probabilitas korelasi dengan tingkat signifikan 5% ($p= 0,05$). Apabila nilai probabilitas korelasi $\leq 0,05$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

Hasil dari penghitungan diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara (0,117-0,587) dengan nilai probabilitas $0,000-0,016 < 0,05$. Dari 50 item skala fobia sosial yang dibuat oleh peneliti terdapat 48 item yang valid dan 2 item tidak valid.

ANALISIS VALIDITAS INSTRUMENT PENELITIAN

| No Item | r | p | Status |
|---------|-------|-------|--------|
| 1 | 0,222 | 0,000 | Valid |

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 2 | 0,381 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,459 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,387 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,464 | 0,000 | Valid |
| 6 | 0,356 | 0,000 | Valid |
| 7 | 0,395 | 0,000 | Valid |
| 8 | 0,359 | 0,000 | Valid |
| 9 | 0,363 | 0,000 | Valid |
| 10 | 0,062 | 0,179 | Tidak Valid |
| 11 | 0,548 | 0,000 | Valid |
| 12 | 0,503 | 0,000 | Valid |
| 13 | 0,427 | 0,000 | Valid |
| 14 | 0,403 | 0,000 | Valid |
| 15 | 0,144 | 0,016 | Valid |
| 16 | 0,471 | 0,000 | Valid |
| 17 | 0,438 | 0,000 | Valid |
| 18 | 0,464 | 0,000 | Valid |
| 19 | 0,470 | 0,000 | Valid |
| 20 | 0,431 | 0,000 | Valid |
| 21 | 0,328 | 0,000 | Valid |
| 22 | 0,416 | 0,000 | Valid |
| 23 | 0,156 | 0,010 | Valid |
| 24 | 0,373 | 0,000 | Valid |
| 25 | 0,297 | 0,000 | Valid |
| 26 | 0,363 | 0,000 | Valid |
| 27 | 0,210 | 0,001 | Valid |
| 28 | 0,587 | 0,000 | Valid |
| 29 | 0,482 | 0,000 | Valid |
| 30 | 0,194 | 0,002 | Valid |
| 31 | 0,535 | 0,000 | Valid |
| 32 | 0,538 | 0,000 | Valid |
| 33 | 0,445 | 0,000 | Valid |
| 34 | 0,408 | 0,000 | Valid |
| 35 | 0,117 | 0,041 | Valid |
| 36 | 0,548 | 0,000 | Valid |
| 37 | 0,226 | 0,000 | Valid |
| 38 | 0,362 | 0,000 | Valid |
| 39 | 0,391 | 0,000 | Valid |
| 40 | 0,329 | 0,000 | Valid |
| 41 | 0,436 | 0,000 | Valid |
| 42 | 0,377 | 0,000 | Valid |
| 43 | 0,291 | 0,000 | Valid |
| 44 | 0,561 | 0,000 | Valid |
| 45 | -0,118 | 0,039 | Tidak Valid |
| 46 | 0,290 | 0,000 | Valid |
| 47 | 0,369 | 0,000 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 48 | 0,337 | 0,000 | Valid |
| 49 | 0,504 | 0,000 | Valid |
| 50 | 0,280 | 0,000 | Valid |

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

SKALA FOBIA SOSIAL YANG VALID DAN TIDAK VALID

| Indikator | ITEM | | | |
|-------------------------------------|-------------|-------|-------------------|-------|
| | + | | - | |
| | valid | gugur | valid | Gugur |
| ketakutan | 3 | - | 1,4,9 | - |
| Khawatir | 6 | - | 7,8, | 10 |
| Berfikir negatif tentang orang lain | 12 | - | 11,13 | - |
| Fakus pada diri sendiri | 2,42,43,47 | - | 14,17,16,15 | - |
| gugup | 5,19,36,37 | - | 18,20,46 | - |
| malu | 50,23 | - | 21,22,33,48 | - |
| menghindar | 27,38 | - | 24,25,26,28,44,49 | - |
| Tidak percaya diri | 31,39,40 | - | 29,30 | - |
| Tidak nyaman | 32,34,35,41 | 45 | - | - |
| Jumlah | 22 | 1 | 26 | 1 |

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Uji reliabilitas

Menurut J.P Guilford Fundamental Statistics In and Psychology and Education edisi ke II (Anas Sudijono 2008 : 193) Untuk mengetahui apakah kolerasi tersebut berarti atau tidaknya perlu dilakukan pengklasifikasian.

| No | Rentang | Pernyataan |
|----|-------------|---|
| a. | 0,00 – 0,20 | Sangat rendah, bisa diabaikan |
| b. | 0,20 – 0,40 | Rendah, ada korelasi |
| c. | 0,40 – 0,70 | Sedang, ada korelasi |
| d. | 0,70 – 0,90 | Tinggi, korelasi jelas |
| e. | 0,90 -1,00 | Sangat tinggi, korelasi dapat dipercaya |

Dari hasil penghitungan diperoleh nilai alpha cronbach 0,873 berkisar antara 0,867 - 0,874. Dengan demikian skala fobia sosial ini tergolong tinggi, korelasi jelas.

PEMBAHASAN

Validitas

Menurut (Sugiyono 2003:17) hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada instrumen yang diteliti. Ditegaskan oleh (Arikunto 1993:18) ,tujuan validitas adalah untuk mengetahui apakah kuisioner dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Teknik pengujiannya adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* Pearson dan dengan tingkat signifikan 5% ($p=0,05$) untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya adalah dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor item total dengan menggunakan alat bantu program komputerisasi SPSS versi 18.0 *for windows*. Dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka suatu instrumen dapat dikatakan valid.

Ternyata setelah dibandingkan antara probabilitas korelasi dengan tingkat signifikan 5% dan $N=222$ maka 48 item skala fobia sosial ini dinyatakan valid, karena probabilitas korelasi kurang dari 0,05. Dengan nilai probabilitas ($0,000-0,016 < 0,05$).

Dengan demikian skala fobia sosial di SMAN 001 kampar utara TP. 2012/2013 telah memenuhi standar validitas yaitu 48 item.

Reliabilitas

Mengacu pada konsep Cronbach pada pembahasan validitas menyatakan bahwa skala fobia sosial memenuhi syarat reliabilitas karena skor skala fobia sosial diperoleh r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} (Sugiyono 2010 : 373) menyatakan bahwa apabila r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} ($0,867 - 0,874 > 0,111$) dengan subjek (n) 222 dan taraf kesalahan dan 5% = 0,111 maka suatu tes atau alat ukur bisa dikatakan valid atau reliabel.

Pembahasan mengenai reliabilitas berkenaan dengan konsep cronbach yang menyatakan bahwa *jawaban yang paling masuk akal adalah "Yang tertinggi yang dapat anda peroleh"*. Cronbach (dalam Saifuddin Azwar 2003: 103) Berdasarkan hasil perhitungan Alpha cronbach yang diperoleh dengan menggunakan SPSS maka r_{hitung} yang berada pada level ke IV . Yang menegaskan interpretasi bahwa kelompok soal skala fobia sosial terdapat korelasi yang tinggi dan jelas

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan :1) Hasil analisis uji validitas skala fobia sosial siswa SMAN 1 KAMPAR UTARA T.A 2012/2013 diperoleh 48 item. Dan yang tidak valid ada 2 item.2) Hasil analisis uji reliabilitas skala fobia sosial tergolong tinggi dan korelasi jelas dengan nilai 0,873.

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak – pihak terkait, antara lain sebagai berikut :
1) Kepada Program Studi Bimbingan konseling, agar bisa menghimpun atau

mengaminitrasikan instrumen yang sudah valid sebagai bank soal yang telah dibuat peneliti. 2) Kepada guru BK agar memanfaatkan skala fobia sosial yg sudah valid yang dibuat peneliti dalam rangka melakukan assessment terhadap siswa. 3) Untuk penelitian selanjutnya agar mengukur dan membuat instrument ujivaliditas skala kepercayaan diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Zulfan Saam sebagai pembimbing I, dan Bapak Abu Asyari sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Bapak untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dan orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan semangat serta materi yang membuat saya bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, sehingga semuanya bisa selesai tepat pada waktunya. Juga teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Anastasi & Susana Urbina, (2007), *Tes Psikologis*. Jakarta: PT Indeks.
- Andi Mappiare, (1988), *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Chabib Thoha, (2003), *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Gerald C. Davison dkk, (2010), *Psilologi Abnormal edisi ke-9*. Jakarta: PT RajaGrapindo Persada.
- Hawadi. (2001). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta : P.T.Grasind
- Isjoni, (2003), *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Unri Press
- Jeffrey S. Nevid dkk, (2003), *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Saifuddin Azwar, (2009), *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarlito Wirawan Sarwono, (2008), *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, (2010), *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1990), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi, (2010), *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata, (2005), *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. C V Andi Offset.
- V. Mark Durand & David H. Barlow, (2006), *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (<http://arihdyacaesar.wordpress.com/2012/01/13validitas-dan-reliabilitas/>)
- (<http://forum.indowebster.com/archive/index.php/t-369967.html>)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Fobia>)